

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam proses kemajuan suatu instansi/perusahaan. Hal tersebut memberikan peluang bagi suatu instansi/perusahaan tersebut untuk lebih berkembang. Salah satu diantaranya adalah peningkatan standar mutu yang baik dan mampu berkompetesi dalam persaingan di pasar dunia internasional dari waktu ke waktu.

PT. Pertamina (Persero) telah berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dalam mewadahi sistem pekerjaan pengujian mutu di laboratorium. Hal ini dimaksudkan sebagai implementasi dari upaya untuk melakukan pembangunan dalam bentuk mewujudkan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kebermanfaatan bangunan yang memenuhi standar. Berkenaan dengan hal tersebut, PT.Pertamina (Persero) berupaya untuk merencanakan dan melakukan koordinasi dengan LAPI ITB agar tercipta bangunan yang dapat memenuhi standar, estetik dan aman, yaitu dengan membuat bangunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Salah satu upaya nyata yang dilaksanakan adalah dengan dilakukannya kegiatan Pembangunan Gedung Laboratorium di Refinery Unit V Balikpapan.

Salah satu proyek pembangunan laboratorium di kota Balikpapan adalah proyek infrastruktur Laboratorium Refinery Unit V Pertamina Balikpapan. Gedung laboratorium ini merupakan gedung tiga lantai dan nantinya akan difungsionalkan dengan fasilitas lengkap sebagai laboratorium yang andal, aman dan efisien. Dengan adanya laboratorium ini diharapkan mampu mengembangkan inovasi dan fleksibilitas untuk memaksimalkan produk yang akan dihasilkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Pembangunan gedung Laboratorium di Refinery Unit V Pertamina Balikpapan ini memiliki tujuan sebagai implementasi PT. Pertamina dalam upaya mewujudkan laboratorium dengan sarana dan prasarana yang memadai serta memenuhi standar sehingga dapat mewadahi sistem pengelolaan produk yang akan dihasilkan. Sedangkan manfaat yang dihasilkan dari terwujudnya tujuan tersebut adalah menghasilkan produk yang andal, aman dan efektif.

1.3 Ruang Lingkup dan Rumusan Masalah

Perencanaan struktur yang merupakan salah satu pekerjaan yang memiliki pokok bahasan yang kompleks dan ruang lingkup pekerjaan yang luas, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan, yaitu perencanaan struktur atas dan bawah serta manajemen proyek.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Didalam penyusunan laporan akhir ini, penyusun melakukan pengumpulan data dengan berbagai metode, diantaranya :

- 1) Observasi, yaitu mengumpulkan data-data dari pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pembuatan struktur bangunan dilapangan.
- 2) Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek tersebut.
- 3) Referensi, yaitu melakukan studi pustaka dari berbagai sumber buku dan internet guna menambah wawasan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembangunan.
- 4) Bimbingan dari dosen pembimbing, pembimbing dilapangan maupun pihak-pihak lainnya yang terlibat dalam pelaksanaan proyek tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan laporan ini disusun menjadi beberapa bab, pada setiap bab terdiri dari bagian yang akan diuraikan lagi.

Sistematika Laporan Akhir ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup dan pembatasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN UMUM

Pada bab ini membahas tentang tinjauan umum, ruang lingkup dasar perencanaan, dasar perhitungan struktur atas dan bawah serta manajemen proyek.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Pada bab ini membahas tentang dimensi dan perhitungan struktur konstruksi.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Pada bab ini membahas tentang dokumen tender, Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS) dan Rencana Anggaran Biaya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan pelaksanaan proyek yang ditinjau.